

ABSTRAK

Rohimah Nurbaeti : Makna Dakwah dalam Seni Kaligrafi (Studi Fenomenologis Terhadap Pengalaman Santri El-Jabar Bandung).

Seni kaligrafi tidak hanya dipahami sebagai karya yang memiliki nilai keindahan, tetapi juga sebagai salah satu bentuk penyampaian pesan-pesan Islam melalui media visual. Seni kaligrafi memiliki keterkaitan dengan dakwah karena melalui keindahan bentuk tulisan, ayat-ayat Al-Qur'an dan nilai-nilai keislaman dapat disampaikan kepada masyarakat dengan cara yang lebih menarik tanpa terkesan menggurui.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengalaman dan pemaknaan santri Pondok Pesantren El-Jabar Bandung pada seni kaligrafi. Penelitian ini berfokus pada bagaimana santri memaknai aktivitas berkesenian kaligrafi berdasarkan pengalaman yang mereka alami selama proses pembelajaran dan praktik kaligrafi.

Penelitian ini menggunakan teori fenomenologis yang dikembangkan oleh Edmund Husserl. Fenomenologis merupakan pendekatan yang berupaya memahami pengalaman subjektif individu terhadap suatu fenomena sebagaimana dialami secara langsung (Kahija, 2017). Dengan kata lain, fenomenologi bertujuan memahami makna suatu pengalaman berdasarkan kesadaran individu yang mengalami fenomena tersebut.

Metode yang digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi fenomenologi. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap santri Pondok Pesantren El-Jabar Bandung yang memiliki pengalaman langsung dalam mempelajari dan mendalami seni kaligrafi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman santri El-Jabar Bandung dalam mempelajari seni kaligrafi memberikan pengalaman positif, banyak manfaat, nilai dan pengembangan diri pemaknaan santri El-Jabar Bandung terhadap seni kaligrafi dimaknai sebagai bentuk dakwah melalui tulisan yang mampu menyentuh masyarakat melalui pendekatan yang berbeda.

Kata Kunci: Dakwah, Seni Kaligrafi, Fenomenologis, Pengalaman, Pemaknaan

ABSTRACT

Rohimah Nurbaeti: *The Meaning of Da'wah in Calligraphy Art (A Phenomenological Study of the Experiences of El-Jabar Bandung Islamic Boarding School Students).*

Calligraphy is not only understood as an artwork with aesthetic value but also as a medium for conveying Islamic messages through visual expression. Calligraphy is closely related to da'wah because, through the beauty of its forms, Qur'anic verses and Islamic values can be communicated to society in a more engaging manner without appearing preachy.

This study aims to explore the experiences and meanings attributed to calligraphy art by students of El-Jabar Islamic Boarding School, Bandung. The research focuses on how students interpret their engagement with calligraphy based on their experiences during the learning process and artistic practice.

This study employs Edmund Husserl's phenomenological theory. Phenomenology is an approach that seeks to understand individuals' subjective experiences of a phenomenon as directly lived and experienced (Kahija, 2017). In other words, phenomenology aims to uncover the meaning of an experience based on the consciousness of those who experience it.

The research uses a qualitative approach with a phenomenological study design. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving students of El-Jabar Islamic Boarding School, Bandung, who have direct experience in learning and practicing calligraphy.

The findings indicate that the students' experiences in learning calligraphy have provided positive experiences, various benefits, valuable life lessons, and opportunities for personal development. Furthermore, the students interpret calligraphy as a form of da'wah through writing that is capable of reaching and influencing society through a distinctive and meaningful approach.

Keywords: *Da'wah, Calligraphy Art, Phenomenology, Experience, Meaning-Making.*